KAIDAH KAIDAH FIQIH

(القواعد الفقهية)

Syaikh Abdurrahman bin Nashir As Sa'diy *rahimahullah*
(1307 – 1376 H)

diterjemahkan oleh

Abu Asma Andre

الحمدُ لله العي الأَرفق وجـامع الأشياء والمفرق

Segala puji bagi Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Lembut…
pemisah dan pengumpul segala sesuatu

ذي النعم الواسعة الغزيرة والحـكم الباهرة الكثيرة

pemilik nikmat yang luas lagi melimpah….
serta hikmah yang bersinar lagi banyak

ثــم الــصلاة مع سلام دائم على الرسول القرشي الخاتم

kemudian semoga shalawat serta salam senantiasa…
atas Rasul penutup dari suku Quraisy

وآلــه وصحبــه الأبرار الحائزي مراتب الفخار

juga atas keluarganya, shahabatnya yang mulia …
yang mencapai tingkatan membanggakan

اعلــم هديت أن أفضل المنن علم يزيل الشك عنك والدرن

ketahuilah - semoga kamu diberi petunjuk - bahwa sebaik-baik anugerah…
adalah ilmu yang menghilangkan keraguan dan keburukan

ويكشــف الحق لذي القلوب ويوصل العبد إلى المطلوب

dan yang menyingkap kebenaran bagi pemilik hati…
serta mengantarkan hamba kepada yang dicari

فاحرص على فهمك للقواعد جامعــة المسائل الشوارد

maka bersemangatlah dalam mempelajari kaidah-kaidah (fiqih)…
yang dapat mengumpulkan banyak masalah yang bercerai berai

فترتقي في العلم خير مرتقا وتقتفي سبل الذي قد وفقا

pelajarilah ilmu secara bertahap…
dan ikutilah jalan orang orang yang benar

وهذه قواعد نظمتهـا من   كتب أهل العلم قد حصلتها

ini adalah kaidah-kaidah yang aku susun dari…
kitab-kitab ahli ilmu

جزاهم المولى عظيم الأجر   والعفو مع غفرانه والبر

semoga Allah membalas mereka dengan pahala yang besar…
serta ampunan dan kebaikan Nya

النيـة شـرط لسـائر العمل   فيها الصلاح والفساد للعمل

niat adalah syarat bagi semua amal…
niat adalah penentu baik dan buruk nya amal

الدِّينُ مبني على المصالح   في جلبِها والدرء للقبائحِ

Agama ini dibangun atas pengambilan maslahah…
dan penolakan mafsadah

فـإذا تزاحـم عدد المصالحِ   يُقدَّم الأعلى من المصالحِ

apabila ada beberapa maslahat berbenturan…
maka didahulukan yang paling besar maslahatnya

وضدُّه تزاحمُ المفاسدِ   فارْتَكِب الأدنـى من المفاسد

sebaliknya, apabila ada beberapa mafsadah berbenturan…
maka ambillah yang paling kecil kerusakannya

ومن قواعد شرعنا التيسيرُ   في كل أمر نابَهُ تعسيرُ

diantara kaidah syari'at kita adalah “memudahkan”…
pada setiap perkara yang terlihat sulit

وليس واجـب بلا اقتدار   ولا مُحَرَّم مع اضطرارِ

bukan merupakan suatu kewajiban jika tiada kemampuan…
dan tidak ada yang diharamkan saat darurat

وكـل محـظور مع الضرورة   بقدر ما تحتاجـــه الضرورة

setiap yang dilarang saat keadaan darurat (diperbolehkan)…
sekedar memenuhi kebutuhan daruratnya saja

وترجـع الأحكام لليقين   فلا يزيل الشكُ لليقين

hukum itu dikembalikan pada keyakinan…
maka keraguan tidak dapat menghilangkan keyakinan

والأصل في مياهنا الطهارة   والأرض والسماء والحجارة

hukum asal air adalah suci…
begitu pula dengan tanah, pakaian, dan batu

والأصل في الأبضاع واللحوم   والنفس والأمــوال للمعصوم

hukum asal jima', daging…
jiwa dan harta bagi seorang muslim itu :

تحريمها حتى يجيء الحل   فافهم هداك الله ما يُمل

(hukumnya) haram sampai datang yang menghalalkannya..
maka pahamilah, semoga Allah memberimu petunjuk pada apa yang diharapkan

والأصل في عاداتنا الإباحة   حــتى يجــيء صارف الإباحة

hukum asal adat istiadat adalah mubah…
sampai datang dalil yang merubah hukum (dari) mubah

وليس مشــروعا مــن الأمور   غيرُ الذي في شرعنا مذكور

setiap perkara yang dalam syariat tidak disebutkan…
maka tidak disyariatkan

وســائل الأمــور كالمقاصد   واحكم بهذا الحكم للزوائد

hukum wasilah / jalan menuju sesuatu itu seperti hukum tujuannya…
ambillah hukum ini untuk tambahan

والخطأ الإكـراه والنسيان   أسـقطـه معبودنا الرحـمـن

salah, terpaksa, dan lupa itu…
dimaafkan oleh Rabb yang kita sembah, Ar Rahman

لكن مع الإتلاف يثبت البدل   وينتفي التأثيم عنه والزلل

akan tetapi jika disertai pelanggaran (hak manusia), ia wajib menggantinya…
dan berguguranlah dosa dan kesalahan

ومـن مـسائل الأحكام في التبع   يثبت لا إذا اسـتقل فـوقع

diantara hukum hukum fiqih adalah taba'…
bisa tetap hukumnya (jika diikutkan dengan yang lain),
meski hal itu tidak bisa ditetapkan bila berdiri sendiri

والعرف معمول به إذا ورد   حكم مـن الشرع الشريف لم يحد

'urf (kebiasaan setempat) itu (boleh) dipergunakan…
jika terdapat hukum syariat yang tidak membatasi

معاجل المحظور قبـل آنه   قد باء بالخسران مع حرمانه

orang yang menyegerakan hal yang dilarang sebelum waktunya…
sungguh memperoleh kerugian serta keharamannya

وإن أتي التحريم في نفس العمل   أو شرطه فذو فساد وخلل

jika datang pengharaman (syariat) pada suatu amal…
atau pada syarat nya maka amal itu (pada hakikatnya) rusak dan tercela

ومتلف مؤذيه ليس يضمن   بعد الدفاع بالتي هي أحسن

orang yang merusak sesuatu yg mengganggunya tidaklah menanggung akibatnya…
jika ia telah berusaha menolaknya dengan cara yang baik

وأل تفيد كل في العموم   في الجمع والأفراد كالعليم

dan "Al " pada jamak dan mufrad…
memberi faidah keumuman pada segala hal

والنكرات في سياق النفي   تعطي العموم أو سياق النهي

dan juga nakirah pada kalimat peniadaan…
dan larangan memberikan makna umum

كذلك من وما تفيدان معًا   كل العموم يا أُخيَّ فاسمعا

begitupula kata " man " (siapa) dan " ma " (apa)
keduanya memberikan makna umum, wahai saudaraku.. maka dengarkanlah

ومثله المفرد إذ يضاف   فأفهم هديت الرشد ما يضاف

dan contoh lainnya, kata mufrad jika diidhafahkan…
maka pahamilah semoga kamu diberi petunjuk

ولا يتم الحكم حتى تجتمع   كل الشروط والموانع ترتفع

tidak sempurna suatu hukum sampai terpenuhi…
semua syarat dan hilang semua mawani' (penghalang) nya

ومـــن أتى بما عليه من عمل   قد استحق ما له على العمل

orang yang memenuhi syarat dari suatu amal…
maka ia berhak mendapatkan balasan (pahala)nya

ويفعل البعض من المأمور   إن شق فعل سائر المأمور

dan mengerjakan sebagian apa yang diperintahkan…
apabila mengalami kesulitan didalam melakukan keseluruhannya

وكل ما نشأ عن المأذون   فذاك أمر ليس بالمضمون

dan setiap yang dilakukan dengan idzin (syari'at)…
apabila terjadi diluar kehendak (tanpa kesengajaan) maka tidak ada tanggungannya

وكل حكم دائر مع علته   وهي التي قد أوجبت لشرعيته

setiap hukum itu terkait dengan 'illat…
yaitu sesuatu yang mewajibkan syariat suatu hukum

وكل شرط لازم للعاقد فــي البيع والنكاح والمقاصد

setiap syarat yang diajukan oleh pembuat akad dalam…
jual-beli, pernikahan, dan tujuan lain itu wajib (dipenuhi)

أو عكســه فبــاطلات فاعلما إلا شروطا حللت محرما

kecuali syarat-syarat yang menghalalkan apa yang haram dan kebalikannya…
maka ketahuilah bahwa ini syarat yang bathil

تستعمل القرعة عند المبهم من الحقوق أو لدى التزاحم

undian itu (boleh) digunakan ketika ada hak-hak yang samar…
atau banyaknya orang yang sama sama berhak

وإن تساوى العملان اجتمعا وفعــل إحداهمــا فاستمعا

jika ada dua amal sejenis yang berkumpul…
maka cukup sekali dilakukan, perhatikanlah

وكل مشغول فلا يشغل مثاله المرهون والمسبل

setiap hal yang sedang dalam proses tidak boleh diproses…
contohnya benda yang digadai atau diwakafkan

ومن يؤد عن أخيه واجبا له الرجوع إن نوى يطالبا

orang yang memiliki kewajiban (hutang) dari saudaranya…
maka ia wajib mengembalikkannya jika saudaranya berniat memintanya

والوازع الطبعي عن العصيان كــالوازع الشرعي بلا إفطان

tidak ada yg mengingkari, bahwa dorongan tabiat untuk meninggalkan maksiat…
seperti dorongan syariat untuk meninggalkannya

والحمد لله علــى التمام   في البدء والختام والدوام

segala puji bagi Allah dengan pujian yang sempurna…
dipermulaan dan dipenutupan serta setiap saat

ثم الصلاة مع سلام شائع   على النبي وصحبه والتابع

kemudian shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah…
atas Nabi ﷺ, shahabat, dan tabi'in

Saya (Abu Asma Andre) berkata : Buku yang saya jadikan sandaran adalah ***Syarh Al Manzhumah As Sa'diyyah*** karya Syaikh Sa'ad Asy Syatsri *hafidzahullah* – cetakan Darul Isbiliyyah 1426 H (2005) dimana manzhummah nya terdiri dari 49 bait.

Inilah yang dimudahkan oleh Allah ﷻ bagi saya untuk menerjemahkannya, semuanya atas nikmatNya, semoga Allah ﷻ memberikan kita rezeki berupa ilmu yang bermanfaat dan keikhlasan dalam ucapan dan amalan, mengampuni dosa dosa kita – kedua orang tua, anak anak dan kaum muslimin seluruhnya.

Selesai diterjemahkan pada sore hari Senin, tanggal 17 Dzulhijjah1437 H – bertepatan dengan 19 September 2016, di Griya Fajar Madani Ciangsana – Komplek TNI AL.

Akhukum fillah
Alfaqir Abu Asma Andre

SILAHKAN DISEBARKAN